

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan: April 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
	Medium	Kg	9.000.-
1	Beras Premium	Kg	9.600.-
2	Jagung	Kg	6.250.-
3	Daging Sapi	Kg	120.000,-
4	Daging Ayam	Kg	28.000.-
5	Telur Ayam	Rak	41.000.-
6	Cabai Rawit	Kg	27.500.-
7	Cabe Merah Besar	Kg	30.750.-
8	Gula Pasir	Kg	13.000,-
9	Minyak Goreng	Kg	20.000.-
10	Bawang Merah	Kg	25.000.-
11	Bawang Putih	Kg	25.250.-

Bulan: Mei 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
	Medium	Kg	9.000.-
1	Beras Premium	Kg	9.600.-
2	Jagung	Kg	6.500.-
3	Daging Sapi	Kg	120.000,-
4	Daging Ayam	Kg	32.000.-
5	Telur Ayam	Rak	44.500.-
6	Cabai Rawit	Kg	20.000.-
7	Cabe Merah Besar	Kg	28.500.-
8	Gula Pasir	Kg	13.000,-
9	Minyak Goreng	Kg	18.000.-
10	Bawang Merah	Kg	30.750.-
11	Bawang Putih	Kg	27.500.-

Bulan : Juni 2022

No	Komoditas	Satuan	Rata-Rata Harga Mingguan
	Medium	Kg	9.000.-
1	Beras Premium	Kg	9.600.-

2	Jagung	Kg	6.500.-
3	Daging Sapi	Kg	120.000,-
4	Daging Ayam	Kg	30.000.-
5	Telur Ayam	Rak	48.000.-
6	Cabai Rawit	Kg	45.000.-
7	Cabe Merah Besar	Kg	30.000.-
8	Gula Pasir	Kg	13.000,-
9	Minyak Goreng	Kg	18.500.-
10	Bawang Merah	Kg	38.750.-
11	Bawang Putih	Kg	25.750.-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Permintaan akan berbagai komoditi lebih banyak dari ketersediaan barang
- Tidak seimbangnya ketersediaan pasokan dan kebutuhan sehingga terkadang terjadi kelangkaan dan menimbulkan gejolak harga.
- Produk/ stock ketersediaan yang terbatas menjadi penyebab terjadinya inflasi harga suatu komoditi
- Meningkatnya biaya produksi suatu komoditi/barang atau jasa
- Terjadinya keadaan yang tidak seimbang antara permintaan dan penawaran suatu barang dan jasa
- Perilaku masyarakat terutama terjadinya kepanikan untuk membeli suatu produk secara besar-besaran

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menjamin ketersediaan barang / jasa atau produk tertentu yang dapat berpengaruh terhadap inflasi dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi
- Menjaga stabilitasi ketersediaan pasokan dan stock barang/bahan.
- Melakukan kegiatan diversifikasi produk yang dapat menjaga ketersediaan barang/bahan untuk kebutuhan masyarakat.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi
- Melaksanakan monitoring dan pemantauan ke pasar-pasar untuk mengetahui perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Melakukan penetrasi harga terhadap produk atau komoditi yang berpengaruh besar terhadap terjadinya inflasi.
- Membuka akses yang seluas luasnya untuk petani dan UMKM/IKM terhadap lembaga keuangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Faktor iklim yang berpengaruh atau menjadi kendala dalam peningkatan produksi dan produktifitas.
- Terjadinya serangan hama atau adanya bencana alam sehingga berpengaruh terhadap gangguan panen.
- Terjadinya spekulasi harga dan terjadinya penimbunan terhadap suatu produk/komoditi.

Kontinyutas atas ketersediaan produk/barang yang terlambat akibat transportasi yang tidak lancar

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perluasan areal tanaman untuk komoditi pertanian yang dapat mempengaruhi terjadinya inflasi (padi, sayur-sayuran dan lain-lain).
- Menjaga ketersediaan stock barang/bahan kebutuhan pokok dengan melakukan monitoring ketersediaan stock.
- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder yang terkait yang mempunyai tugas pokok dan fungsi terkait dengan Inflasi.
- Pengembangan UMKM/IKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat
- Menjalin kerjasama antara daerah untuk pemasaran dan penyediaan stock untuk berbagai komoditi